

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SERVIS ATAS DAN SERVIS
BAWAH PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD
NEGERI BULUS KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh :
Refina Fitri
NIM 21604221037**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2025

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR *SERVIS ATAS* DAN *SERVIS BAWAH*
PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI BULUS
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Refina Fitri

NIM 21604221037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar servis atas dan servis bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data berupa tes. Instrumen yang digunakan yaitu milik Nurhasan. Sampel pada penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus yang berjumlah 11 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta ekstrakurikuler bola voli memiliki tingkat keterampilan dasar servis atas yang mayoritas berada pada kategori Rendah yaitu sebanyak 5 siswa dengan persentase (45,5%), Kategori Sedang sebanyak 3 siswa dengan persentase (27,2%), Kategori Sangat Tinggi (18,2%) dengan jumlah 2 siswa, dan 1 siswa berada pada kategori Tinggi dengan persentase (9,1%). Sedangkan pada kategori servis bawah mayoritas peserta berada pada kategori Sedang yaitu sebanyak 5 anak dengan persentase (45,5%). Sementara itu, kategori Rendah dan Tinggi masing-masing memiliki jumlah 3 siswa dengan persentase (27,3%).

Kata Kunci: keterampilan dasar, servis atas, servis bawah, ekstrakurikuler bola voli.

LEVEL OF OVERHEAD SERVE AND FOREARM SERVE BASIC SKILLS OF VOLLEYBALL EXTRACURRICULAR MEMBERS OF SD NEGERI BULUS, SLEMAN REGENCY, YOGYAKARTA

Abstract

This research aims to measure the level of basic skills of overhead serve and forearm serve of volleyball extracurricular members at SD Negeri Bulus (Bulus Elementary School), Sleman Regency, Yogyakarta.

This research was a descriptive quantitative study with a data collection technique in the form of a test. The research instrument employed Nurhasan's instrument. The research sample was the volleyball extracurricular members at SD Negeri Bulus totaling 11 students. The data analysis technique used descriptive quantitative statistical analysis elaborated in the form of a percentage.

The research findings indicate that volleyball extracurricular members have a basic skill level of overhead serve which is mostly in the Low level, for about 5 students (45.5%), in the Medium level as many as 3 students (27.2%), in the Very High level (18.2%) with a total of 2 students, and 1 student is in the High level (9.1%). While in the forearm serve variable, the majority of members are in the Medium level, for about 5 students (45.5%). Meanwhile, in the Low and High levels each has 3 students (27.3%).

Keywords: basic skills, overhead serve, forearm serve, volleyball extracurricular activities.

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SERVIS ATAS DAN SERVIS
BAWAH PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI
BULUS KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Refina Fitri
NIM 21604221037

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 17 Maret 2025

	TIM PENGUJI	
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. (Ketua Tim Penguji)		27/3 - 2025
Dr. Pasca Tri Kaloka, M.Pd. (Sekretaris Tim Penguji)		26/3 - 2025
Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. (Penguji Utama)		26/3 - 2025

Yogyakarta, 26 Maret 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or. 
NIP. 197702182008011002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Refina Fitri
NIM	: 21604221037
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi	: TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SERVIS ATAS DAN SERVIS BAWAH PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI BULUS KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 26 Februari 2025

Yang menyatakan,



Refina Fitri

NIM 21604221037

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SERVIS ATAS DAN SERVIS BAWAH
PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI BULUS
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

Koordinator Prodi PJSD

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP. 198211292015041001

HALAMAN PERSEMBAHAN

- *be kind, be humble, be love* –

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan dan pertolongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.
2. Teruntuk kedua orang tua saya tercinta, Ayah dan Ibu saya. Terima kasih atas *support* dan kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga sampai di titik ini saat ini. Terima kasih atas kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Terima kasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama hidupku.
3. Teruntuk Kakak saya tercinta, Saga Sandragara, Helda Devriyanti dan Surya Saputra terima kasih selalu menjadi motivasi saya untuk selalu semangat dan bertahan hingga sampai di titik saat ini. Terima kasih telah berkontribusi banyak dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi saya. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

4. Untuk pemilik dengan NIM 21604224005. Terima kasih telah menjadi rumah dan tempat berkeluh kesah, terima kasih telah kebersamaan penulis pada hari hari yang tidak mudah dan terima kasih telah berkontribusi banyak serta senantiasa sabar menghadapi sikap penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Dan untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah mau bertahan sampai di titik ini. Terima kasih sudah mau terus berjalan dan berproses tanpa berhenti. Terima kasih juga sudah kuat menjalani hari hari yang jauh dari orang tua. Aku bangga pada diriku sendiri.

HALAMAN MOTTO

“Kita harus berarti untuk diri kita sendiri terlebih dahulu, sebelum kita menjadi orang yang berharga bagi orang lain“

(Ralph Waldo Emerson)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat keterampilan dasar servis atas dan servis bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus Kabupaten Sleman, Yogyakarta” dapat terselesaikan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan karena berkat bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan pengarahan selama masa pendidikan di perguruan tinggi.
3. Bapak Prof. Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes., Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan pengarahan selama masa pendidikan di perguruan tinggi.
4. Bapak Riky Dwiandaka, S.Pd.Kor., M.Or selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan terbaik dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta. Atas ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman yang telah diberikan selama kuliah.
6. Ibu Wulan Fajarini, S.Pd.SD.,M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Bulus yang telah memberi izin serta bantuan dalam melakukan pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih banyak atas bantuan dan perhatiannya dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi saya.

Semoga dari segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan semua pihak di atas dapat menjadi amal yang bermanfaat dan juga mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini juga dapat memberikan informasi dan manfaat bagi para pembaca juga pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Februari 2025

Yang Menyatakan



Refina Fitri

21604221037

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Identifikasi Masalah.....	8
C.Batasan Masalah	8
D.Rumusan Masalah.....	9
E.Tujuan Penelitian	9
F.Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A.Deskripsi Teori.....	11
B.Penelitian yang Relevan.....	27
C.Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A.Jenis Penelitian	31
B.Tempat dan Waktu Penelitian	31
C.Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
D.Populasi dan Sampel Penelitian	32
E.Teknik dan Instrumen Pengambilan Data	32
F.Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	37
G.Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A.Hasil Penelitian	40
B.Pembahasan.....	46
C.Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A.Kesimpulan	49
B.Implikasi	50
C.Saran..	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kategori skor servis atas dan servis bawah.....	38
Tabel 2. Statistik kemampuan servis atas peserta ekstrakurikuler.....	40
Tabel 3. Norma penilain tingkat keterampilan servis atas.....	40
Tabel 4. Diagram tingkat keterampilan servis atas.....	41
Tabel 5. Statistik kemampuan servis bawah peserta ekstrakurikuler.....	41
Tabel 6. Norma penilain tingkat keterampilan servis bawah.....	42
Tabel 7. Diagram tingkat keterampilan servis bawah.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan permainan bola voli mini.....	16
Gambar 2. Servis atas bola voli.....	20
Gambar 3. Servis bawah bola voli.....	21
Gambar 4. Bagan Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 5. Sasaran tes ketepatan servis atas.....	34
Gambar 6 Sasaran tes ketepatan servis bawah.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat izin penelitian dari Kampus.....	54
Lampiran 2. Surat keterangan penelitian dari SD Negeri Bulus.....	55
Lampiran 3. Data Penelitian.....	56
Lampiran 4. Data Penelitian tes servis atas.....	57
Lampiran 5. Data Penelitian tes servis bawah.....	58
Lampiran 6. Dokumentasi tes servis atas.....	59
Lampiran 7. Dokumentasi tes servis bawah.....	59
Lampiran 8. Dokumentasi.....	60

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses yang tak ada habisnya untuk mengembangkan keterampilan dan perilaku individu yang dapat bermanfaat untuk hidupnya sendiri. Pendidikan adalah faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena memungkinkan pendidikan manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan dan kreativitas (Ginting & Sari, 2022). Pendidikan merupakan salah satu upaya manusia untuk memiliki ilmu kecakapan dan keterampilan yang membuat manusia itu mendapat tempat tertentu di dunia. Pendidikan juga membuat manusia menjadi lebih dalam semua hal daripada manusia yang tidak pernah mengikuti pendidikan.

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, dan pengetahuan. Dengan Pendidikan Jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan pesan pribadi yang menyenangkan. Semua mata pelajaran membutuhkan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran. Salah satunya adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis (Titting, 2016).

Oleh karena itu, siswa proaktif dalam pendidikan jasmani dengan menggabungkan pemikiran dan aktivitas fisik sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, dan dengan demikian dapat menarik kesimpulan bahwa pendidikan jasmani adalah topik yang kompleks. Aktivitas fisik ini terjadi dalam bentuk aktivitas *game*. Kegiatan permainan dapat berlangsung dalam bentuk kompetisi dan pelatihan. Semua ini dibentuk agar siswa menjadi sepenuhnya manusia. Di sekolah dasar, anak-anak memiliki sifat fisik yang mereka sukai dan kelompok, sehingga guru menyediakan materi yang menarik selama proses belajar, membuat anak-anak senang menjadi antusias dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Subjek pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang mengharuskan untuk mengajar sekolah dari awal ke tingkat dasar dan tingkat yang lebih tinggi. Dalam pendidikan jasmani, teori dan praktik diajarkan dalam bentuk kegiatan fisik atau olahraga (Ginting & Sari, 2022).

Upaya untuk meningkatkan keterampilan dan keberhasilan siswa di bidang olahraga sekolah adalah dengan cara memberi mereka waktu di luar jam pelajaran. Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran itu berupa kegiatan ekstrakurikuler (Ginting & Sari, 2022). Kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan karakteristik mereka masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting bagi siswa yang ingin menyalurkan bakat yang tidak bisa diungkapkan selama proses pembelajaran. Kegiatan ini membuka peluang dan memberikan ruang luas bagi siswa untuk mengekspresikan diri dalam bidang yang mereka cintai dan kuasai. Di SD Negeri Bulus, terdapat beraneka ragam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan,

mencakup berbagai bidang seperti olahraga, kesenian, dan aktivitas positif lainnya. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia antara lain sepak bola, bola voli, pramuka, karawitan, tari, dan lukis. Setiap siswa diwajibkan untuk memilih satu atau beberapa kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat, bakat, maupun keinginan mereka. Pembentukan kegiatan ini bertujuan sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli dilaksanakan secara rutin setiap hari Kamis setelah jam pelajaran selesai, dan dipandu oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus, Sleman, Yogyakarta, memiliki tingkatan kemampuan teknik yang bervariasi (Ginting & Sari, 2022). Ekstrakurikuler yang paling diminati siswa adalah ekstrakurikuler olahraga, misalnya permainan bola voli. Permainan ini sangat digemari oleh siswa setelah sepak bola. Permainan bola voli ini sangat digemari oleh kalangan tua ataupun muda, baik laki-laki maupun perempuan tak terkecuali oleh anak-anak remaja. Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regunya berjumlah enam orang pemain. Permainan ini dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan.

Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, passing bawah, passing atas, *block*, dan *smash* (Ginting & Sari, 2022). Teknik dasar dalam bermain bola voli perlu diajarkan kepada siswa sekolah dasar agar mereka dapat mengenali, memahami, dan menguasai permainan ini. Tujuan dari pengajaran teknik dasar bola

voli adalah untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam bermain bola voli.

Salah satu teknik penting dalam permainan bola voli adalah servis. Meskipun servis pada awalnya dianggap sebagai pukulan pembuka untuk memulai permainan, dari sudut pandang taktik, servis juga berfungsi sebagai serangan awal untuk meraih poin. Oleh karena itu, menguasai teknik dasar servis sangatlah penting. Servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dengan bola, dan melalui servis ini, sebuah tim dapat menyerang lawan. Terdapat beberapa jenis servis dalam permainan bola voli, antara lain servis bawah dan servis atas (Rika Widianita, 2023). Setiap pemain diwajibkan untuk menguasai kedua teknik servis ini, karena masing-masing memiliki gerakan dan hasil yang berbeda.

Servis bawah adalah salah satu teknik dasar bola voli yang relatif mudah dilakukan, terutama bagi pemula, termasuk anak-anak sekolah dasar. Gerakan servis bawah ini cukup sederhana; pemain berdiri di area servis menghadap lapangan lawan dengan kaki kiri di depan (atau kaki kanan bagi yang kidal). Bola dipegang dengan tangan kiri dalam posisi telapak tangan yang mengepal. Lutut sedikit dibengkokkan, dan berat badan di pusat. Bola dilambungkan di depan pundak kanan setinggi sekitar 30 cm. Saat bola dilambungkan, tangan kanan ditarik ke belakang dan segera diayunkan ke depan untuk mengenai bagian bawah bola. Dengan pemahaman dan latihan yang baik, gerakan servis baik atas maupun bawah dapat dilaksanakan dengan benar.

Servis atas merupakan teknik dasar dalam permainan yang sedikit lebih sulit dibandingkan dengan servis bawah. Kesulitan ini muncul karena gerakan servis atas menggabungkan dua gerakan, yaitu lemparan dan pukulan dari atas. Berikut langkah-langkah yang dapat diikuti saat melakukan servis atas. Pertama, berdirilah menghadap net dengan posisi kaki kiri di depan jika Anda menggunakan tangan kanan untuk servis. Pegang bola dengan tangan kiri di depan tubuh, sementara lengan kanan ditekuk dengan tangan berada di belakang bola dan telapak tangan dikeraskan.

Kemudian, angkat bola dengan tangan kiri dan secara bersamaan ayunkan lengan kanan ke belakang di atas kepala. Saat bola mulai turun, ayunkan lengan kanan dari belakang ke depan untuk memukul bola dengan telapak tangan. Akhiri gerakan dengan tangan yang tetap di atas dan telapak tangan menghadap ke depan. Selain itu, ada beberapa unsur penting yang perlu diperhatikan saat melakukan servis atas maupun bawah, salah satunya adalah kecermatan. Kecermatan dalam melakukan servis sangat berpengaruh terhadap jalannya pertandingan. Oleh karena itu, pemain harus benar-benar siap dan cermat saat melakukan servis, serta menjaga konsentrasi agar hasilnya optimal.

SD Negeri Bulus Sleman Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Berdasarkan observasi saya ketika saya mengikuti kegiatan Kampus Mengajar disana pada bulan Februari sampai bulan Juni 2024 dengan cara melihat proses pembelajaran dan sebagai pengajar pendidikan jasmani yaitu permainan bola voli yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pengamatan dapat dilihat bahwa siswa SD Negeri Bulus Sleman Yogyakarta, khususnya peserta yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli tidak serius dalam mengikuti kegiatan tersebut. Banyak siswa yang hanya bermain-main dan tidak serius pada saat guru penjasorkes sedang menyampaikan materi.

Sehingga waktu yang digunakan untuk proses kegiatan tidak maksimal di SD Negeri Bulus Sleman Yogyakarta. Permainan bola voli di SD Negeri Bulus Sleman Yogyakarta merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang paling digemari oleh siswa, terutama setelah sepak bola. Kegiatan ini berlangsung di lapangan bola voli yang terletak di halaman sekolah, di bawah bimbingan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tujuan dari ekstrakurikuler ini adalah untuk meningkatkan kebugaran fisik siswa, menyalurkan bakat, serta mengasah keterampilan bermain bola voli.

Materi yang diajarkan kepada para peserta mencakup teknik dasar servis, baik servis atas maupun servis bawah. Penguasaan teknik servis adalah fondasi penting bagi siswa agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam permainan. Dengan mengenal dan memahami olahraga ini sejak dini, diharapkan para siswa dapat menjadi pemain bola voli yang handal di masa depan.

Penelitian ini dilakukan karena servis bawah adalah keterampilan dasar dalam permainan bola voli yang harus dikuasai. Servis merupakan pukulan atau serangan pertama kepada tim lawan. Oleh karena itu, pukulan servis yang tepat sangat berperan dalam meraih poin. Servis yang efektif harus kuat, terarah, dan

mampu menyulitkan lawan, di mana arah bola yang tajam sangat penting untuk mengantisipasi pertahanan mereka.

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian ini karena ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bulus memiliki tingkat prestasi yang masih kurang, dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lain nya. Salah satu faktor yang menjadi pengaruh siswa tidak mendapatkan juara pada saat mengikuti perlombaan kejuaraan yaitu permainan bolavoli yang masih kurang. Teknik dasar yang utama dalam memulai permainan bolavoli yaitu servis, karena servis adalah awal mulainya permainan yang bisa menghasilkan poin.. Jika servis tidak dilakukan dengan benar maka dapat kehilangan poin.

Namun, berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan ekstrakurikuler, banyak siswa mengalami kesulitan dalam teknik servis. Beberapa masalah yang dihadapi antara lain: pertama, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melambungkan bola sehingga jauh dari jangkauan. Kedua, posisi kaki dan tangan yang tidak tepat saat memukul bola mengakibatkan pukulan yang kurang tenaga. Ketiga, tangan yang terlalu ditekuk saat memukul bola membuat perkenaan menjadi tidak optimal, sehingga arah pukulan servis menjadi kurang akurat, seperti bola melenceng jauh dari lapangan atau menyinggung net.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap sejauh mana ketepatan siswa dalam melakukan servis, berdasarkan materi yang diajarkan oleh guru. Penelitian tentang ketepatan servis bawah dan servis atas diharapkan menjadi pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan bermain bola voli siswa

secara keseluruhan. Tes ini diharapkan dapat dikuasai dengan baik oleh siswa ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus Sleman, sehingga memberikan pengetahuan mengenai tingkat keterampilan mereka.

Diharapkan juga agar siswa mengikuti tes ini dengan penuh kesungguhan agar dapat bermain voli dengan baik dan benar. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Servis Atas dan Servis Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Bulus, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, di antaranya:

1. Masih ada diantara siswa yang kurang memahami teknik dasar servis bawah dan servis atas dalam permainan bola voli yang baik dan benar.
2. Kurangnya jam latihan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus Sleman Yogyakarta.
3. Belum diketahui tingkat keterampilan servis bawah dan servis atas siswa ekstrakurikuler di SD Negeri Bulus Sleman Yogyakarta

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah yang ditemukan di atas maka penelitian lebih berkonsentrasi pada masalah yang dihadapi, peneliti mempersempit ruang lingkup masalah sebagai berikut: Tingkat Keterampilan Dasar

Servis Bawah dan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Bulus Kabupaten Sleman Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dari penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut: “Seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar servis bawah dan servis atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus Sleman Yogyakarta? ”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat keterampilan dasar servis bawah dan servis atas bola voli yang dimiliki oleh siswa ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus Sleman Yogyakarta untuk tahun ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam proses pembelajaran serta

pelatihan olahraga bola voli di sekolah dasar, terutama dalam konteks ekstrakurikuler di SD Negeri Bulus Sleman Yogyakarta.

2. Praktis

a) Bagi siswa ekstrakurikuler

Siswa yang menjadi subjek penelitian dapat mengidentifikasi tingkat keterampilan servis bawah dan servis atas yang mereka miliki. Selain itu, siswa diharapkan semakin termotivasi untuk berlatih secara giat guna meningkatkan keterampilan bermain bola voli mereka di masa mendatang.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para guru untuk memberikan perhatian lebih dalam pengajaran teknik servis atas dan servis bawah bola voli, serta meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri Bulus Sleman Yogyakarta.

c) Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai keterampilan dasar bermain bola voli yang dimiliki oleh siswa putra dan putri yang mengikuti ekstrakurikuler di SD Negeri Bulus Sleman Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

Pembelajaran gerak memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep keterampilan. Seseorang dapat dianggap terampil apabila ia mampu menguasai gerakan yang telah dilatih dan diasah dengan baik secara teratur. Keterampilan itu sendiri merupakan tingkat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien. Semakin tinggi kemampuan individu dalam mencapai tujuan yang diinginkan, semakin terampil pula individu tersebut. Keterampilan baru dapat dikuasai setelah melalui proses pembelajaran atau pelatihan yang memenuhi syarat tertentu, salah satunya adalah melakukan latihan secara berkesinambungan dalam jangka waktu yang memadai.

Tingkat keterampilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh faktor kecepatan, ketepatan, bentuk, dan kemampuan untuk beradaptasi. Pustaka & Pedesaan, (2002), membagi gerakan keterampilan dalam tiga kategori: 1) Keterampilan adaptif sederhana, 2) Keterampilan adaptif terpadu, dan 3) Keterampilan adaptif kompleks. Waktu yang dibutuhkan untuk belajar dan berlatih setiap kategori beragam; semakin kompleks gerakan keterampilan yang dipelajari, semakin lama waktu yang dibutuhkan. Durasi ini tidak hanya bergantung pada kompleksitas gerakan, tetapi juga dipengaruhi oleh

bakat dari si pelajar. Ruang lingkup keterampilan sangat luas, mencakup aktivitas seperti perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, dan mendengar.

Dalam konteks pembelajaran, keterampilan dirancang sebagai suatu proses komunikasi yang bertujuan untuk mengubah perilaku siswa menjadi lebih cekatan, cepat, dan tepat dalam menghadapi berbagai situasi. Oleh karena itu, meskipun seseorang dapat melakukan suatu aktivitas dengan benar, jika dilakukan secara lambat, maka ia tidak dapat dianggap terampil.

Keterampilan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur indikator dari suatu kemahiran. Jika seseorang memiliki tingkat indikator yang tinggi, dapat diasumsikan bahwa ia telah menguasai dan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Menurut Rodríguez, (2019), salah satu faktor yang memengaruhi keterampilan adalah kondisi internal, seperti kondisi fisik. Keterampilan gerak dasar dalam bola voli sangat penting untuk memastikan kelancaran permainan. Atlet perlu memahami keterampilan ini agar dapat mengenali potensi diri dan meraih prestasi. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dalam bola voli merujuk pada kemampuan dan keahlian dalam melaksanakan teknik dasar dengan cekatan, efektif, dan efisien.

Keterampilan fisik pada anak sangat penting untuk mendukung kegiatan dan aktivitas olahraga yang dapat dipelajari dan dilatih sejak masa-masa awal perkembangan. Sebaiknya, hindari permainan yang membagi anak-anak menjadi kelompok pemenang dan kelompok yang kalah. Pembelajaran keterampilan sebaiknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dan tanpa kompetisi, agar

peserta didik merasakan kenyamanan dan kegembiraan saat berpartisipasi dalam olahraga. Apabila mereka merasa kalah dalam permainan, ada risiko mereka kehilangan kepercayaan diri, yang dapat membuat mereka enggan untuk ikut serta lagi. Dengan demikian, tujuan pendidikan fisik bagi peserta didik adalah untuk mengembangkan keterampilan dan minat fisik yang berkelanjutan.

Keterampilan gerak halus, khususnya, dikendalikan oleh otot-otot kecil atau halus, dengan banyak gerakan tangan yang termasuk dalam kategori ini. Keterampilan ini memerlukan koordinasi neuromuskuler yang tinggi dan ketepatan yang luar biasa untuk mencapainya. Di sisi lain, keterampilan gerak kasar dikendalikan oleh otot-otot besar atau kelompok otot, dan tidak terlalu menekankan pada ketepatan dalam pelaksanaannya. Contoh keterampilan gerak kasar termasuk berlari, melompat, melempar, dan berbagai keterampilan dalam olahraga. Prabowo,(2019), mengemukakan bahwa ada tiga hal yang dapat diidentifikasi dalam tahap belajar keterampilan gerak, yaitu 1) tahapan verbal-kognitif, 2) tahapan motorik, dan 3) tahapan otomatisasi. Ketiga tahap belajar di atas diuraikan sebagai berikut:

a. Tahapan Verbal-Kognitif

Pada tahapan ini, fokus utamanya adalah memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai gerakan baru kepada para peserta didik. Berbagai metode seperti instruksi, demonstrasi, klip video, dan informasi verbal lainnya sangat bermanfaat dalam tahap ini. Tujuan dari pembelajaran di tahap ini adalah agar

peserta didik mampu menerapkan informasi yang telah mereka pelajari sebelumnya ke dalam keterampilan yang sedang mereka hadapi saat ini.

b. Tahapan Motorik

Di tahapan ini, hal pertama yang perlu dikuasai oleh peserta didik adalah kontrol dan konsistensi dalam sikap berdiri serta pengembangan rasa percaya diri. Mereka mulai membangun program motorik untuk menyempurnakan gerakan yang dipelajari. Ketidakconsistenan yang muncul dari sesi latihan yang satu ke sesi latihan lainnya dianggap sebagai usaha peserta didik untuk menemukan solusi atas gerakan yang mereka lakukan. Seiring berjalannya waktu, konsistensi mulai meningkat, dan gerakan mereka menjadi lebih stabil dengan peningkatan kemampuan untuk mengantisipasi. Secara umum, tahapan motorik memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan tahapan verbal-kognitif, mungkin memerlukan waktu beberapa minggu atau bahkan bulan untuk menguasai keterampilan olahraga, dan bisa jadi lebih lama bagi peserta didik yang mengalami kesulitan.

c. Tahapan Otomatisasi

Di tahap ini, program motorik telah berkembang dengan baik, dan peserta didik dapat mengontrol gerakan dalam waktu yang singkat. Mereka telah menjadi terampil, dan setiap gerakan yang dilakukan terlihat lebih efektif dan efisien. Bahkan dalam beberapa keterampilan olahraga tertentu, gerakan tampak dilakukan dengan rileks namun tetap mantap.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

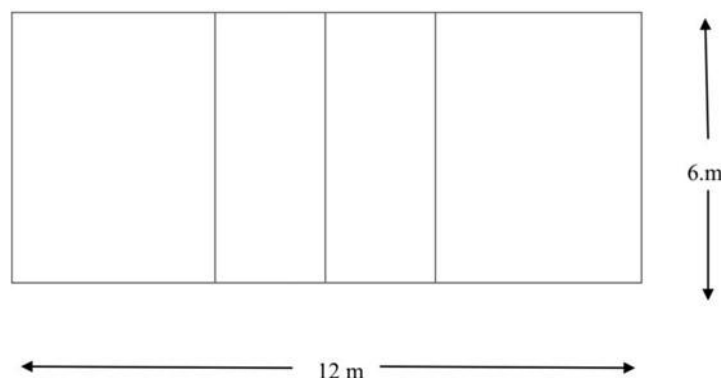
a.) Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan bolavoli diciptakan pertama kali oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di kota Holyoke, dia adalah seorang guru pendidikan jasmani pada *Young Men Christian Assosiation* (YMCA). Menurut Velastequí (2019), permainan bola voli adalah permainan yang sulit dilakukan oleh setiap orang karena bersifat kompleks dikarenakan dalam permainan bola voli membutuhkan koordinasi gerak yang baik agar semua gerakan yang terdapat dalam permainan bolavoli dapat dilakukan dengan baik dan benar. Pembelajaran permainan bolavoli dapat meningkatkan pengetahuan siswa, dan juga dapat menambah keterampilan. Permainan bolavoli merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar. Bolavoli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak dan orang dewasa baik wanita maupun pria. Permainan bolavoli pada dasarnya melibatkan upaya memvoli bola menggunakan seluruh anggota tubuh dan mengirimkannya melewati net ke area lawan.

Permainan ini dimainkan dengan bola besar oleh dua tim, di mana setiap tim hanya diperbolehkan menyentuh bola sebanyak tiga kali sebelum mencoba mengembalikannya ke pihak lawan. Selain itu, setiap pemain dilarang menyentuh bola secara berturut-turut, kecuali saat melakukan blocking. Untuk tingkat Sekolah Dasar, permainan bolavoli yang umum digunakan adalah Bolavoli Mini. Dalam konteks ini, "voli" merujuk pada teknik pukulan yang dilakukan di udara sebelum bola menyentuh tanah. Bolavoli Mini dimainkan oleh dua tim yang masing-masing

terdiri dari empat pemain. Setiap tim berusaha memukul bola melewati net sambil mencegah lawan agar tidak mampu menerima bola dan menjatuhkannya di area lapangan mereka. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Bolavoli Mini adalah permainan yang berlangsung di lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 6 meter lebar dan 12 meter panjang. Dalam permainan ini, dua tim dengan masing-masing empat pemain berupaya memvoli bola di udara dan melewatinya di atas net dengan tujuan menjatuhkan bola di area lawan untuk meraih kemenangan. Bolavoli Mini memiliki perbedaan dengan bolavoli reguler, karena dalam Bolavoli Mini, jumlah pemain setiap tim adalah empat orang, ditambah satu pemain cadangan. Pertandingan berlangsung dalam dua set, di mana tim harus meraih kemenangan 2-0 atau 2-1. (Depdiknas, 2006, p. 106-110)

Gambar 1 Lapangan Permainan Bola Voli Mini



Sumber : (Depdiknas, 2006,pp.106-110)

b.) Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Bermain voli memerlukan keterampilan khusus, sehingga pemain tidak bisa sembarangan memukul bola. Menurut (Rika Widianita, 2023) istilah teknik dalam konteks olahraga diartikan sebagai serangkaian prosedur yang sulit dikembangkan,

namun bertujuan untuk mengatasi masalah gerakan tertentu dengan cara yang paling efektif dan efisien. Dalam permainan bola voli, terdapat beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai oleh setiap pemain.

Ada empat teknik dasar yang penting untuk dikuasai, yaitu servis, passing, smash, dan blocking.

1. Servis

Servis merupakan tindakan memukul bola dari luar garis lapangan untuk memulai permainan. Kualitas servis sangat memengaruhi jalannya pertandingan, sehingga pukulan bola harus dilakukan dengan kuat dan tepat. Tidak semua servis dapat dilakukan sembarangan, melainkan perlu mengikuti teknik tertentu. Agar servis dapat menjadi serangan yang efektif, seorang server perlu mengarahkan bola ke daerah lawan yang kosong atau kepada pemain lawan yang sedang berpindah posisi atau baru masuk menggantikan pemain lainnya.

Saat melaksanakan servis, kecepatan bola memegang peranan yang sangat penting agar bola dapat mendarat di pihak lawan. Namun, kamu harus memperhatikan bahwa bola tidak boleh dipukul terlalu keras, karena bisa keluar dari lapangan dan dianggap out. Sebaliknya, jika pukulannya terlalu lemah, bola bisa kembali mendarat di area tim sendiri.

Kecepatan memukul bola harus diatur dengan tepat agar arah bola dapat ditujukan dengan akurat ke area lawan. Di samping itu, akurasi yang tinggi juga menjadi faktor penting agar bola bisa masuk ke wilayah yang diinginkan lawan.

Tidak hanya kecepatan, kekuatan pukulan juga sangat memengaruhi permainan bola voli. Ketika kamu memukul bola dengan keras, lawan akan kesulitan untuk menghalau pukulan tersebut. Ini adalah kesempatan emas untuk timmu meraih poin, karena kesulitan tim lawan dalam menghadapi servis yang kuat dapat membuka peluang bagi kamu untuk mencetak angka.

Keberhasilan servis bola voli akan semakin meningkat jika kamu memahami penempatan bola di area lawan. Sebagai seorang pemain, penting untuk melakukan observasi terhadap area lawan guna menemukan celah yang bisa dimanfaatkan untuk meraih poin. Setelah menemukan area kosong yang tidak dijaga lawan, lakukan servis ke arah tersebut dengan kecepatan, kekuatan, dan akurasi yang tinggi. Jika tim lawan tidak siap menghadapinya, mereka akan kesulitan untuk menghalau bola. Sehingga, bola dapat masuk dan timmu pun berhasil meraih poin. Terdapat beberapa jenis servis dalam permainan bola voli, antara lain:

- a) Servis Atas: Pada servis ini, bola dilempar ke atas sebelum dipukul. Server melompat dan memukul bola dengan tangan dari atas.
- b) Servis Bawah: Servis ini dilakukan dengan meletakkan bola di tengah, dengan tangan yang siap memukul dari belakang badan ke arah bawah.
- c) Servis Mengapung: Mirip dengan servis atas, tetapi bola tidak dilempar terlalu tinggi. Tangan yang memukul berada dekat dengan bola dengan ayunan yang pendek. Agar servis menjadi serangan yang mematikan, server harus memastikan bola diarahkan ke daerah lawan yang kosong atau ke pemain yang sedang berpindah.

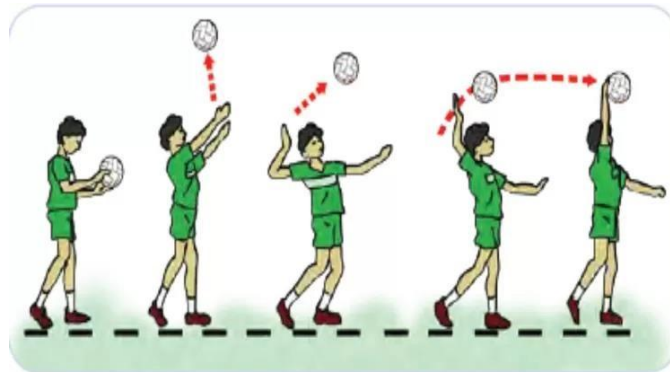
a.). Servis Atas

Servis atas adalah jenis servis yang paling mengagumkan. Jika dilakukan oleh seorang server yang terampil, servis ini bisa bersifat menyerang. Dengan teknik yang tepat, bola akan melaju cepat dan bisa menukik ke arah lawan, terutama jika server meloncat tinggi saat memukulnya, sehingga sulit untuk diterima oleh lawan. Menurut Rika Widianita (2023), Servis atas adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari jari tangan yang terbuka dan rapat serta bola dipukul menggunakan telapak tangan. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa servis atas adalah serangan pertama dalam bola voli yang dilakukan dengan laju bola cepat dan keras, menjadikannya sulit bagi lawan untuk menerima.

Menurut Ummah (2019), berikut langkah-langkah melakukan servis atas:

- a) Berdiri menghadap net, dengan kaki kiri di depan (bagi server yang menggunakan tangan kanan)
- b) Pegang bola dengan tangan kiri di depan badan, sementara lengan kanan ditekuk dengan telapak tangan yang dikeraskan di belakang bola.
- c) Angkat bola dengan tangan kiri sembari mengayunkan lengan kanan ke belakang, tepat di atas kepala.
- d) Ketika bola mulai jatuh, ayunkan lengan kanan dari belakang ke depan untuk memukul bola menggunakan telapak tangan.
- e) Di akhir gerakan, tahan tangan di depan atas dengan telapak tangan menghadap ke depan.

Gambar 2. Servis Atas BolaVoli



Sumber: Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

b.) Servis Bawah

Servis bawah adalah teknik dalam permainan bola voli yang dilakukan dengan memukul bola dari bawah menggunakan tangan. Teknik ini bertujuan untuk membangkitkan bola dan menjadikannya aktif dalam permainan. Dikenal juga dengan sebutan servis underhand, servis ini dilakukan pada ketinggian sekitar area pinggang pemain dan merupakan salah satu teknik servis yang paling mudah.

Selain itu, servis bawah cenderung lebih mudah diterima oleh tim lawan (Ummah, 2019). Menurut Rika Widianita (2023) servis bawah adalah “memukul bola dengan salah satu tangan yang dominan, baik tangan kanan maupun tangan kiri, dimulai dari bawah dengan mengayunkan lengan secara kuat agar bola dapat melintasi net dan masuk ke lapangan”.

Langkah- langkah dalam melakukan teknik servis bawah adalah sebagai berikut :

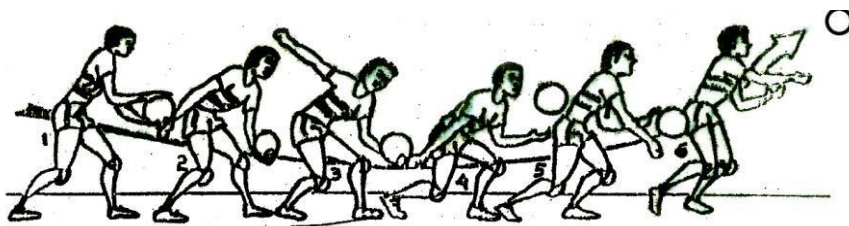
a) Sikap awal servis bawah:

Pertama, berdirilah tegak dengan kaki kiri di depan dan lutut sedikit dibengkokkan. Kaki kanan berada di belakang dan dalam posisi lurus. Badan condong sedikit ke depan dengan berat badan bertumpu pada kaki kiri (kaki depan). Posisi tangan kiri memegang bola di depan badan sementara tangan kanan lurus ke belakang dengan jari-jari digenggam dan telapak tangan sedikit ditebuk.

b) Sikap saat perkenaan:

Saat bola dilambungkan dengan tangan kiri ke atas, ayunkan tangan kanan dari belakang ke depan, melintasi bawah di samping kanan badan, lalu pukulkan tangan kanan pada bola. Setelah memukul bola, langkah kaki kanan ke depan dilakukan sebagai lanjutan gerakan.

Gambar 3. Servis Bawah Bola Voli



Sumber: Amung Ma'mun, (2001,p. 62)

1. Pasing

Pasing dalam permainan voli merupakan usaha atau upaya pemain untuk mengoper bola kepada rekannya dengan menggunakan teknik tertentu. Tujuan dari pasing adalah agar bola dapat dimainkan kembali di lapangan. Terdapat dua bentuk pasing, yaitu pasing bawah dan passing atas. Berikut adalah langkahlangkah untuk melakukan passing bawah :

a) Permulaan

Berdirilah dengan posisi seimbang, kedua kaki dibuka selebar bahu. Lutut sedikit ditekuk dan tubuh condong ke depan. Arahkan pandangan ke bola dan luruskan kedua lengan ke depan, mengikuti arah bola yang datang.

b) Gerakan

Angkat bola ke atas dengan mengayunkan kedua lengan secara bersamaan ke atas dan depan, sambil meluruskan lutut untuk membantu gerakan passing.

c) Sikap akhir

Sikap akhir adanya gerak lanjut dari lengan yang diikuti dengan anggota tubuh yang lainnya.

Langkah-langkah melakukan passing Atas adalah sebagai berikut :

- a) Persiapan, berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu, kedua lutut direndahkan hingga berat badan bertumpu pada ujung kaki bagian depan, posisi lengan agak di tekuk di depan badan dengan kedua telapak tangan

dan jari-jari renggang sehingga membentuk seperti mangkuk atau corong di depan atas wajah.

- b) Gerakan, dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat, usahakan arah datangnya bola di tengah-tengah atas wajah, perkenaan bola yang baik adalah tepat mengenai jari-jari tangan.
- c) Akhir gerakan, tumit terangkat dari lantai, pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus, pandangan mengikuti arah gerakan bola. Gerakan ini merupakan gerak dasar (fundamental) dari gerak mendorong.

2. *Smash*

Salah satu teknik yang paling berpengaruh dalam permainan voli untuk meraih kemenangan adalah smash. Smash adalah gerakan menyerang yang dilakukan oleh pemain untuk mengirim bola melewati net dengan kecepatan tinggi ke area lawan, dengan tujuan mencetak poin. Menurut Widayat (2017) Smash adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan membuat pihak lawan kesulitan untuk mengembalikannya. Pukulan keras atau smash, yang juga dikenal sebagai spike, merupakan bentuk serangan yang paling sering digunakan oleh tim dalam usaha untuk meraih angka. Dalam permainan voli, smash adalah pukulan utama dalam strategi penyerangan. Untuk menjadi seorang smasher yang handal, seseorang harus memiliki kemampuan untuk melompat tinggi, menguasai teknik memukul bola pada saat melayang di udara, serta mampu menjangkau bola dengan baik (Widayat, 2017).

3. *Block*

Teknik dasar lainnya yang penting untuk dikuasai dalam permainan voli adalah blocking. Secara harfiah, blocking berarti menahan. Dengan demikian, teknik ini dapat diartikan sebagai usaha bertahan yang dilakukan di atas net, di mana pemain melompat dan mengulurkan kedua tangan untuk menahan serangan atau smash dari lawan. Blocking adalah teknik pertahanan yang berfungsi untuk membendung bola hasil serangan lawan melalui gerakan smash. Blocking dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu block aktif dan block pasif. Block aktif dilakukan dengan menggerakkan tangan dan lengan dengan kuat dan dekat dengan net. Keberhasilan dari block ini sangat bergantung pada tinggi lompatan dan jangkauan saat menghadapi bola yang dipukul oleh lawan Widayat,(2017). Sementara itu, block pasif dilakukan dengan menjulurkan tangan ke atas tanpa melakukan gerakan tambahan.

Dalam permainan bola voli, terdapat beberapa jenis block yang umum digunakan, antara lain:

- a) *Block Tunggal (Single Block)*: *Block* ini dilakukan oleh satu pemain yang berusaha menghadang bola smash dari lawan. *Block* tunggal biasanya dilakukan oleh *middle blocker* yang berdiri di depan net.
- b) *Block Ganda (Double Block)*: *Block* ini dilakukan oleh dua pemain yang bekerja sama untuk menghadang bola smash dari lawan. *Block* ganda biasanya dilakukan oleh *middle blocker* dan salah satu pemain sayap (*outside hitter* atau *opposite hitter*).

- c) *Block Tiga (Triple Block)*: *Block* ini dilakukan oleh tiga pemain yang bekerja sama untuk menghadang bola smash dari lawan. *Block* tiga jarang dilakukan dalam pertandingan, tetapi bisa efektif untuk menghadang serangan yang sangat kuat.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

a.) Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan, bakat, dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk pengembangan diri dari kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peran yang sangat penting karena siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas. Melalui kegiatan ini, baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, siswa diharapkan dapat memperkaya pengalaman dan memperluas wawasan mereka. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah maupun madrasah.

b.) Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler

Fungsi dari ekstrakurikuler adalah sebagai media untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Kegiatan ini memungkinkan siswa untuk menerapkan teori dan praktik yang telah diperoleh selama proses belajar mengajar. Setiap aktivitas yang dilakukan memiliki tujuan yang jelas; tanpa tujuan yang terarah, kegiatan tersebut akan terbuang sia-sia. Pengembangan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Secara sederhana pengembangan aspek-aspek tersebut bertujuan agar peserta didik mampu menghadapi dan mengatasi berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan pada lingkup terkecil dan terdekat, hingga lingkup yang terbesar.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki sifat yang rekreatif, meskipun tujuan utamanya adalah meraih prestasi. Namun, tidak jarang peserta didik memanfaatkan aktivitas ini sebagai sarana untuk mengisi waktu luang, bukan sekadar mengejar pencapaian. Mereka terlibat dalam kegiatan ini untuk menciptakan suasana yang rileks, menyenangkan, dan menggembirakan, yang tentunya menunjang proses perkembangan diri.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga berfungsi sebagai persiapan karier, terutama bagi peserta didik yang bercita-cita untuk menjadi atlet profesional. Pengakuan masyarakat terhadap prestasi olahragawan memberikan kemudahan dalam memperoleh pekerjaan. Hal ini sekaligus mendorong peserta didik untuk mengembangkan karier melalui dunia olahraga. Sebagai contoh, peserta didik yang

berminat untuk mendaftar sebagai anggota TNI atau POLRI sering kali aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Keterlibatan ini memungkinkan mereka untuk mengasah kemampuan biomotor yang sangat mendukung profesi mereka di TNI dan POLRI.

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan adalah sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan bisa menjadi lebih jelas. Adapun Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rohdiyatn (2016) dengan judul "Tingkat Keterampilan bermain Bolavoli Siswa SD Negeri Glagah Kelas V Kota Yogyakarta". Analisis deskriptif, yang dituangkan dalam bentuk persentase, digunakan dalam teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan bolavoli di SD N Glagah Kelas V Kota Yogyakarta secara keseluruhan rendah; 0 responden (0%) termasuk dalam kategori sangat kurang; 15 responden (40,54%) termasuk dalam kategori kurang; 11 responden (29,73%) termasuk dalam kategori cukup; 8 responden (21,62%) termasuk dalam kategori baik; dan 3 responden (8,11%) termasuk dalam kategori sangat baik. Jumlah frekuensi tertinggi ditemukan pada rentang 38,28 – 46,09, yang menunjukkan hasil yang buruk.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sudiati (2010) dengan judul “tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas V SD Negeri Gambiran Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mahir

bermain bola voli, 2 responden (10 persen), 3 responden (15 persen), 6 responden (30 persen), 9 responden (45 persen), dan 0 responden (0,00 persen) dianggap sangat kurang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan bermain bolavoli siswa kelas V SD Negeri Gambiran Kota Yogyakarta secara keseluruhan kurang.

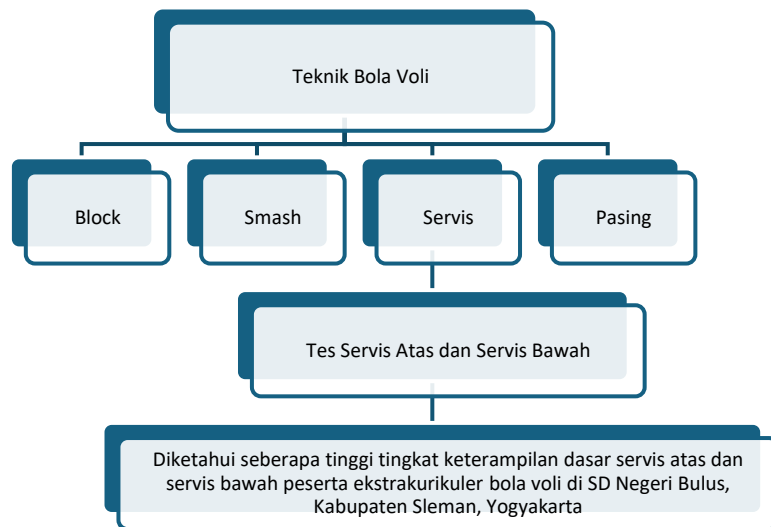
3. Penelitian deskriptif yang dilakukan oleh Indra Pergiyanto (2013) dengan judul "Tingkat Keterampilan Servis Bawah dan Passing Bawah Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012 / 2013". Studi ini melibatkan 26 siswa di kelas V SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta pada tahun pelajaran 2012/2013, terdiri dari 13 siswa putra dan 13 siswa putri. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes servis dan passing bawah dari Moelyono Biyakto Atmojo (1994: 424-429), yang memiliki validitas sebesar 0,821 dan reliabilitas sebesar 0,734. Analisis data menggunakan persentase deskriptif. Hasil penelitian tentang servis bawah siswa putra dan putri kelas V di SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada dalam kategori "kurang sekali" dengan persentase 7,69% (2 siswa), kategori "sedang" dengan persentase 30,77% (8 siswa), kategori "baik sekali" dengan persentase 7,69% (2 siswa), dan kategori "kurang sekali" dengan persentase 7,69% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata 20,38, servis bawah siswa.

C. Kerangka Berpikir

Dalam permainan bola voli, servis adalah teknik yang lebih dari sekedar memukul bola untuk memulai pertandingan. Servis adalah teknik yang memerlukan pemain untuk memahami kekuatan pukulan mereka, mengetahui ruang lawan, dan menetapkan bola dengan cara yang sulit diprediksi oleh lawan. Pemain harus mahir dalam teknik servis bawah dan atas karena servis sangat penting dalam permainan bola voli.

Servis dalam pertandingan bukan hanya tanda untuk memulai, tetapi juga serangan awal untuk mencetak poin. Dengan melakukan servis dengan akurat, efisien, dan efektif, Anda akan meningkatkan peluang Anda untuk mencetak poin, sehingga setiap servis dapat menghasilkan poin yang besar.

Peneliti bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keterampilan servis atas dan bawah pada peserta ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan dalam pembelajaran bola voli di masa depan. Keterampilan servis bawah dan atas akan disurvei, di mana setiap siswa memiliki enam kesempatan untuk melakukan servis. Evaluasi akan dilakukan dengan memberikan skor berdasarkan seberapa tepat dan jauh bola jatuh di area yang dituju.



Gambar 4. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif statistik. Menurut Rika Widianita,(2023), Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau gejala yang terjadi pada populasi atau wilayah tertentu, serta menyajikan fakta dari sudut pandang tertentu saat penelitian dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei melalui teknik tes dan pengukuran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bulus Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2025.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian memegang peranan penting dalam mencapai tujuan penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai objek yang diamati dalam suatu peristiwa yang akan diukur. Rika Widianita,(2023), menyatakan bahwa variabel penelitian adalah atribut, karakteristik, atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan, yang identifikasinya menjadi fokus peneliti dalam mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel yang diukur adalah tingkat keterampilan dasar peserta ekstrakurikuler dalam teknik servis atas dan servis bawah bola voli di SD Negeri Bulus, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Teknik dasar bola voli yang diujikan mencakup tes servis atas dan tes servis bawah, di

mana keterampilan siswa dalam melakukan kedua jenis servis ini diukur berdasarkan jumlah skor yang diperoleh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti tes yang dikembangkan oleh Nurhasan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Sugiyono (2017, p.80) yang menyebutkan bahwa populasi adalah kumpulan kualitas yang diteliti untuk menarik kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, Populasi mencakup semua peserta ekstrakurikuler di SD Negeri Bulus, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. Sampel yang digunakan yaitu seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. Dengan menggunakan teknik *total sampling*.

E. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian harus disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.

Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data atau informasi yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan

deskriptif kuantitatif dengan metode survei yang pengambilan datanya menggunakan tes. Malawi,(2016), tes adalah alat yang bersifat sistematis dan objektif untuk mendapatkan keterangan yang diharapkan tentang seseorang, dengan cara yang tepat dan cepat. Tes keterampilan dasar bola voli dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen tes dari Nurhasan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Tes Servis Atas

a) Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan dasar peserta ekstrakurikuler tentang servis Atas bola voli di SD Negeri Bulus Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

b) Perlengkapan

Lapangan bola voli mini, bola, net, tali rafia 30 meter, alat tulis dan blangko skor tes yang telah disiapkan.

c) Prosedur

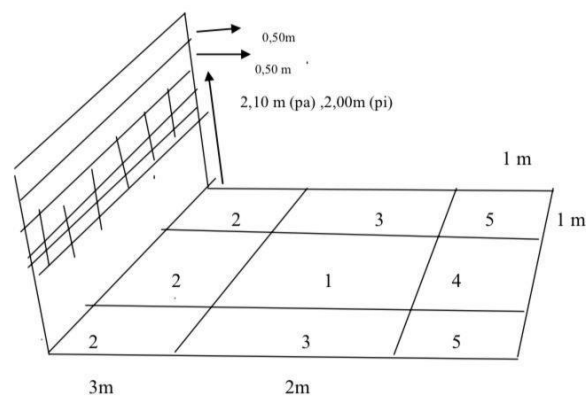
Peserta Ekstrakurikuler berada dalam daerah servis dan melakukan service yang sah sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk servis. Bentuk pukulan servis adalah bebas. Kesempatan untuk melakukan servis sebanyak enam kali.

d) Penilaian

Skor setiap servis ditentukan oleh tinggi waktu bola melampaui jaring dan angka sasaran dimana bola jatuh.

- a. Bola yang melewati jaring diantara batas jaring dan tali setinggi 50 cm, skor: angka sasaran dikalikan tiga.
- b. Bola yang melampaui jaring diantara kedua tali yang direntangkan, skor: angka sasaran dikalikan dua.
- c. Bola yang melampaui jaring lebih tinggi dari tali yang tertinggi, skor: angka sasaran.
- d. Bola yang menyentuh tali batas diatas jaring, dihitung telah melampaui ruang dengan angka perkalian yang lebih besar.
- e. Bola yang menyentuh garis batas sasaran dihitung telah mengenai sasaran dengan yang lebih besar

- Gambar 5. Sasaran Tes Ketepatan Teknik Servis



(Sumber: Nurhasan, 2009,p.4.18)

2.) Tes Servis Bawah

a) Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan dasar peserta ekstrakurikuler tentang servis bawah bola voli di SD Negeri Bulus Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

b) Perlengkapan

Lapangan bola voli mini, bola, net, tali rafia 30 meter, alat tulis dan blangko skor tes yang telah disiapkan.

c) Prosedur

Peserta Ekstrakurikuler berada dalam daerah servis dan melakukan service yang sah sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk servis. Bentuk pukulan servis adalah bebas. Kesempatan untuk melakukan servis sebanyak enam kali.

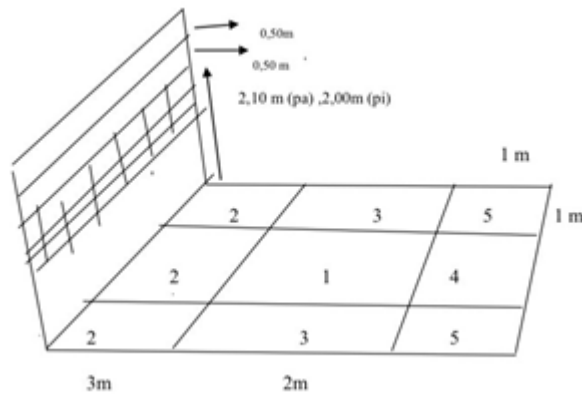
d) Penilaian

Skor setiap servis ditentukan oleh tinggi waktu bola melampaui jaring dan angka sasaran dimana bola jatuh.

- a. Bola yang melewati jaring diantara batas jaring dan tali setinggi 50 cm, skor: angka sasaran dikalikan tiga.
- b. Bola yang melampaui jaring diantara kedua tali yang direntangkan, skor: angka sasaran dikalikan dua.
- c. Bola yang melampaui jaring lebih tinggi dari tali yang tertinggi, skor: angka sasaran.
- d. Bola yang menyentuh tali batas diatas jaring, dihitung telah melampaui ruang dengan angka perkalian yang lebih besar.
- e. Bola yang menyentuh garis batas sasaran dihitung telah mengenai sasaran dengan yang lebih besar

- f. Bola yang dimainkan dengan cara yang tidak sah atau bola menyentuh jaring dan atau jatuh diluar bagian lapangan dimana tidak tepat pada sasaran. Skor: O “Skor” Untuk service adalah jumlah dari empat skor hasil perkalian terbaik.

Gambar 6. Sasaran Tes Ketepatan Teknik Servis



(Sumber: Nurhasan, 2009, p.4.18)

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Validitas berkaitan dengan tujuan ukur, maka setiap skala hanya dapat menghasilkan data yang valid untuk satu tujuan ukur yang spesifik pula (Ummah, 2019).

Reliabilitas instrumen sebagai alat ukur diperlukan pula disamping validitasnya. Reliabilitas atau keterkendalan suatu instrument sebagai alat ukur dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenarannya alat ukur tersebut cocok digunakan sebagai alat untuk mengukur sesuatu.

Dalam penelitian ini dilakukan uji coba reliabilitas instrument dahulu dengan menggunakan sampel sebanyak 38 siswa dari SD N Glagah Kota Yogyakarta yang terdiri dari 27 siswa putra dan 11 siswa putri. Hasil uji coba instrument ini sebesar 0,886 untuk siswa putri dan 0,887 untuk siswa putra.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan yang dikutip oleh Sugiyono (2015, p.334), analisis data adalah suatu proses yang melibatkan pencarian dan pengorganisasian data secara sistematis. Proses ini berangkat dari data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan sumber-sumber lain, sehingga hasilnya menjadi mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif statistik dengan presentase, yang dihitung menggunakan rumus presentase dari Sudijono (2010, p. 43) sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Besar Persentase

F : Frekuensi data

N : Jumlah keseluruhan data

Pengkategorian dikelompokkan menjadi lima kategori menggunakan rumus Penilaian Acuan Norma (PAN) yang dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Skor Servis Atas dan Servis Bawah

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan :

X = Skor

M = *mean* (rata-rata)

SD = Standar Deviasi Hitung

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang telah diambil, khususnya dari Tingkat keterampilan dasar servis atas dan servis bawah pada permainan bola voli peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Bulus, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. yang dilakukan melalui serangkaian tes pada servis atas dan servis bawah milik Nurhasan dengan percobaan 6 kali pada tiap peserta didik. Dari hasil yang diperoleh pada saat melakukan tes servis atas dan servis bawah bola voli masih ada beberapa siswa yang belum maksimal saat melakukan percobaan. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang tidak serius pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian ini dilakukan dengan cara 6 kali percobaan servis atas dan 6 kali percobaan servis bawah yang kemudian diambil dari jumlah 4 terbaik. Berdasarkan hasil perhitungan dari jumlah percobaan tes servis atas dan servis bawah kepada peserta didik ekstrakurikuler bola voli SD Negeri Bulus, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman yang berjumlah 11 responden, maka dapat di deskripsikan melalui tabel berikut :

1. Penilaian Servis Atas

Deskriptif statistik data Tingkat keterampilan dasar servis atas bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Bulus, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. dari 6 kali percobaan nilai minimum yang diperoleh adalah 7, sedangkan nilai maksimum mencapai 16. Rata-rata (mean) dari Servis Atas adalah 9,91 dengan standar deviasi sebesar 3,21, yang menunjukkan bahwa adanya variasi yang cukup signifikan dalam data.

Tabel 2. Statistik Kemampuan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler

Statistik	
<i>N</i>	11
<i>Mean</i>	9.9091
<i>Minimum</i>	7.00
<i>Maximum</i>	16.00
<i>Std, Deviation</i>	3.20794

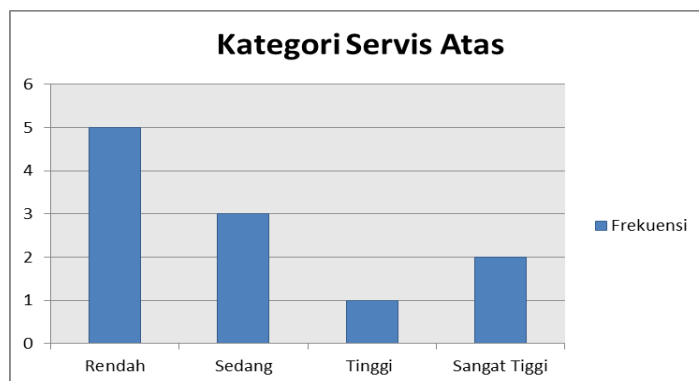
Dapat dilihat dalam bentuk norma penilaian, tingkat keterampilan dasar servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli SD Negeri Bulus Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman Yogyakarta disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian Tingkat Keterampilan Dasar Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Bulus, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 14.7$	Sangat Tinggi	2	18,2%
$11.5 < X \leq 14.7$	Tinggi	1	9,1%
$8.3 < X \leq 11.5$	Sedang	3	27,2%
$5.1 < X \leq 8.3$	Rendah	5	45,5%
$X \leq 5.1$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		11	100%

Berikut Norma Penilaian pada tabel diatas, Tingkat keterampilan dasar servis Atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman dapat ditampilkan pada gambar berikut :

Tabel. 4 Diagram tingkat keterampilan dasar servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus



Berdasarkan Diagram diatas dapat diketahui rata – rata keterampilan servis atas bola voli peserta ekstrakurikuler SD Negeri Bulus, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman berada pada kategori “Rendah” sebesar 45,5% dengan 5 anak.

Selanjutnya, kategori “Sedang” sebesar 27,3% dengan 3 anak, sedangkan kategori “Tinggi” hanya memiliki 1 orang anak sebesar 9,1%. Sementara itu, kategori “Sangat Tinggi” diisi oleh 2 orang anak sebesar 18,2%. Dari distribusi ini, terlihat bahwa mayoritas peserta memiliki nilai Servis Atas dalam kategori Rendah hingga Sedang, sementara itu hanya ada sedikit yang mencapai kategori Tinggi atau Sangat Tinggi.

2. Penilaian Servis Bawah

Deskriptif statistik data Tingkat keterampilan dasar servis bawah bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Bulus, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. dari 6 kali percobaan nilai minimum yang diperoleh sebesar 8 dan nilai maksimum 15. Rata-rata Servis Bawah adalah 11,27 dengan standar deviasi 2,53, yang mengindikasikan bahwa data lebih terpusat dibandingkan dengan Servis Atas.

Tabel 5. Statistik Kemampuan Servis Bawah Peserta Ekstrakurikuler

Statistik	
<i>N</i>	11
<i>Mean</i>	11.2727
<i>Minimum</i>	8.00
<i>Maximum</i>	15.00
<i>Std, Deviation</i>	2.53341

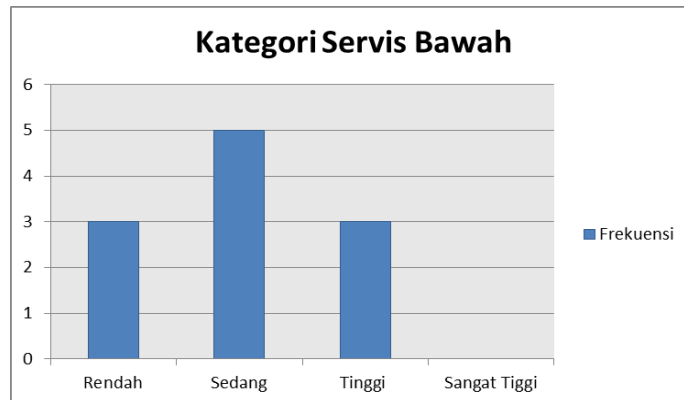
Dapat dilihat dalam bentuk norma penilaian, tingkat keterampilan dasar servis bawah peserta ekstrakurikuler bola voli SD Negeri Bulus Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman Yogyakarta disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 6 Norma Penilaian Tingkat Keterampilan Dasar Servis Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Bulus.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 15.1$	Sangat Tinggi	0	0%
$12.5 < X \leq 15.1$	Tinggi	3	27,3%
$10 < X \leq 12.5$	Sedang	5	45,5%
$7.5 < X \leq 10$	Rendah	3	27,2%
$X \leq 7.5$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		11	100%

Berikut Norma Penilaian pada tabel diatas, Tingkat keterampilan dasar servis bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman dapat ditampilkan pada gambar berikut:

Tabel. 7 Diagram tingkat keterampilan dasar bawah atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus



Berdasarkan Diagram diatas dapat diketahui rata – rata keterampilan dasar servis bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman mayoritas peserta berada dalam kategori “Sedang” sebesar 45,5% dengan 5 anak. Selanjutnya, kategori “Rendah” dan “Tinggi” masing-masing sebesar 27,3% dengan 3 anak. Dari diagram tersebut, terlihat bahwa sebagian besar peserta memiliki nilai Servis Bawah dalam kategori Sedang, dengan proporsi yang seimbang antara kategori Rendah dan Tinggi.

B. Pembahasan

1. Tingkat Keterampilan Dasar Servis Atas dan Servis Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SD Negeri Bulus

Servis merupakan teknik dasar paling awal untuk memulai sebuah serangan dan juga merupakan serangan pertama dalam permainan bola voli. Menurut Gazali,(2016,p.2) menyebutkan jika teknik dasar servis adalah teknik dasar yang sangat

penting, karena merupakan teknik dasar yang memulai suatu permainan. Teknik dasar servis dalam permainan bola voli ini seringkali menjadi sebuah kecemasan tersendiri untuk pemain, tekanan dan tuntutan untuk melakukannya dengan baik dan benar menjadi alasannya.

Penelitian ini menetapkan Tingkat keterampilan dasar servis atas dan servis bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman yang menghasilkan peserta ekstrakurikuler dengan jumlah 11 anak yaitu dengan hasil servis atas yang berada pada kategori “Rendah” dengan jumlah 5 anak. Selanjutnya, kategori “Sedang” dengan jumlah 3 anak, sedangkan kategori “Tinggi” hanya memiliki 1 orang anak. Sementara itu, kategori “Sangat Tinggi” diisi oleh 2 orang anak sebesar. Selanjutnya, hasil yang dapat digambarkan dengan presentase Tingkat Keterampilan servis atas bola voli juga digambarkan serupa.

Presentase Tingkat Keterampilan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman dengan jumlah 11 anak yang menghasilkan sebesar 45,5% anak berada pada kategori „Rendah”, 27,3% anak berada pada kategori “Sedang”, 9,1% anak berada pada kategori “Tinggi”, 18,2% anak berada pada kategori “Sangat Tinggi”. Sedangkan penelitian yang dihasilkan peserta ekstrakurikuler bola voli yang berjumlah 11 anak melalui tes servis bawah berada dalam kategori “Rendah” dengan jumlah 3 anak, kategori “Sedang” dengan jumlah 5 anak. Dan kategori “Tinggi” dengan jumlah 3 anak. Presentase Tingkat Keterampilan servis bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus Kecamatan Pakem,

Kabupaten Sleman dengan jumlah 11 anak yang menghasilkan sebesar 27,2% anak berada pada kategori “Rendah”, 45,5% anak berada pada kategori “Sedang” dan yang terakhir sebesar 27,3% anak berada pada kategori “Tinggi”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 11 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli hanya ada 2 siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik. Siswa yang masuk dalam kategori sangat kurang sangat banyak yaitu 9 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus Kabupaten Sleman, Yogyakarta belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Tentunya hasil dari penelitian ini akan menjadi dasar sebagai bahan evaluasi agar kegiatan ekstrakurikuler bolavoli tidak hanya dijadikan sebagai pengisi waktu luang, akan tetapi kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat siswa.

Banyak sekali siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bulus Kabupaten Sleman, Yogyakarta termasuk dalam kategori sangat kurang. Siswa yang termasuk dalam kategori sangat kurang sebagian besar adalah siswa kelas bawah dan juga siswa yang baru ikut kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Siswa yang keterampilan bola volinya termasuk dalam kategori sangat baik selain mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di sekolahan mereka juga mengikuti latihan di salah satu club lokal bola voli yang ada di Sleman. Tentunya hasilnya dapat dilihat bahwa keterampilan bermain bola volinya sangat berbeda dengan siswa yang lain.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Indra Pergiyanto (2013) pada Siswa Kelas V SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012 diperoleh hasil bahwa dari 26 siswa berada dalam kategori "kurang sekali" dengan persentase 7,69% (2 siswa), kategori "sedang" dengan persentase 30,77% (8 siswa), kategori "baik sekali" dengan persentase 7,69% (2 siswa), dan kategori "kurang sekali" dengan persentase 7,69% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata 20,38, servis bawah siswa.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat disebabkan karena populasi yang diteliti berbeda, dimana penelitian sebelumnya adalah pada seluruh siswa kelas V dan pada penelitian ini pada peserta ekstrakurikuler. Meskipun demikian, pada penelitian ini juga ditemukan adanya siswa yang ketepatan servis bawah dan atas pada kategori kurang. Hal ini dapat disebabkan karena siswa kurang sering berlatih akibat tidak rutin datang dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, siswa harus melakukan latihan dengan kemauan yang tinggi agar setiap hasil latihannya dapat diperbaiki kekurangannya. Disisi lain lingkungan belajar siswa dirumah yang ada harus mampu diciptakan untuk dapat mendukung secara maksimal agar siswa mampu meningkatkan motivasi berlatihnya sehingga latihan dapat berjalan dengan baik. Dengan berbagai upaya tersebut diharapkan keterampilan siswa akan meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menyempurnakan hasil penelitian, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Beberapa kelemahan dan kekurangan selama penelitian yaitu:

1. Sulit untuk mengetahui tingkat keseriusan responden pada saat mengikuti serangkaian tes.
2. Ada kemungkinan responden dalam melakukan serangkaian tes dengan tidak sungguh-sungguh. Selain itu dalam melakukan tes ada kepribadian seperti ketakutan untuk menunjukkan kemampuan yang benar.
3. Tidak memperhitungkan masalah waktu dan keadaan tempat pada saat dilaksanakan tes.
4. Penelitian ini hanya dilakukan kepada peserta didik ekstrakurikuler SD Negeri Bulus Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar servis bawah dan servis atas pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai seberapa baik siswa telah menguasai teknik dasar servis dalam bola voli. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar servis atas dan servis bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Bulus Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman memiliki Hasil yang berbeda. Keterampilan dasar servis atas menghasilkan nilai minimum sebesar 7.00 dan nilai maximum sebesar 16.00. Sedangkan keterampilan dasar servis bawah menghasilkan nilai minimum sebesar 8.00 dan nilai maximum sebesar 15.00.

Keberhasilan dalam melakukan servis sangatlah menguntungkan bagi tim. Untuk melaksanakan servis dengan baik, diperlukan penguasaan teknik yang tepat, serta kesiapan mental dan konsentrasi yang tinggi agar pemain dapat melakukan servis secara efektif dan akurat. Dalam permainan bola voli, terdapat dua teknik servis yang umum digunakan, yaitu servis bawah dan servis atas. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta ekstrakurikuler bola voli memiliki tingkat keterampilan dasar servis bawah yang cukup. Tetapi, ada beberapa peserta yang memiliki tingkat keterampilan dasar servis atas yang sangat baik.

Keberhasilan dalam melakukan servis bola voli adalah ketika siswa mampu memahami penempatan bola di area lawan, tidak hanya itu kecepatan dan kekuatan dalam pukulan juga sangat mempengaruhi hasil dari servis yang dilakukan oleh siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan servis bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler di SD Negeri Bulus berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki keterampilan servis di atas dan di bawah standar dapat memengaruhi performa permainan mereka, mengingat servis merupakan teknik dasar yang sangat penting sebagai awal dari setiap pertandingan bola voli. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru PJOK dan guru ekstrakurikuler di SD Negeri Bulus untuk dapat mengevaluasi kualitas servis bola voli anak-anak. Dengan demikian, mereka dapat memberikan pelatihan dan pemahaman yang lebih baik agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam teknik servis.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang harus dipaparkan, antara lain.

a. Bagi Peserta Didik.

Peserta Didik diharapkan dapat memaksimalkan keterampilan teknik dasar terutama servis pada bola voli.

b. Bagi Guru.

Diharapkan kepada guru pengampu ekstrakurikuler dan PJOK dapat memahami makna teknik dasar pada bola voli untuk diajarkan pada peserta didik dan dapat menjadi pembelajaran di kegiatan ekstrakurikuler.

c. Bagi Orang Tua.

Orang tua merupakan faktor yang utama dalam mendidik anak maka dari itu support orang tua dalam memberikan motivasi anak agar lebih fokus dalam latihan bola voli itu sangat penting.

d. Bagi Peneliti lain.

Bagi peneliti lain agar melakukan penelitian mengenai Tingkat keterampilan servis bola voli secara menyeluruh tidak hanya pada jam ekstrakurikuler saja, agar hasilnya lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. "Panduan olahraga bola voli." Surakarta: Era Pustaka Utama 12 (2007).
- Albanus, A. A., Asnawati, A., & Syaputra, R. (2024). Analisis Keterampilan Servis Bawah Dan Servis Atas Bola Voli Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. *Educative Sportive*, 5(2), 161-164.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Depdiknas, (2006). *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas, (2016) *Petunjuk Tes Keterampilan Bolavoli*, Jakarta: Pusat pengembangan Kualitas Jasmani.
- Ginting, F. M., & Sari, D. M. (2022). Survei Tingkat Keterampilan Service Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2(2), 127–136. <https://doi.org/10.55081/jumper.v2i2.558>
- Malawi, Ibadullah, and Endang Sri Maruti. (2016). *Evaluasi Pendidikan*. CV. Ae Media Grafika.
- Muhajir. (2013). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Bandung: Erlangga.
- Mulyana, A., Auliadi, A., Juniarti, I. G., & Mardiyana, R. P. (2023). Peran Positif Kegiatan Ekstrakurikuler di Lingkungan Sekolah Dasar Bagi Peserta Didik. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 171–177.
- Nur Hasan. (2009). *Penilaian penjas*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka
- Pustaka, A. K., & Pedesaan, M. (2002). *BAB II KAJIAN TEORI A. Kajian Pustaka 1*. 18–45.
- Prabowo, I. T. (2019). *TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN BOLAVOLI MINI SISWA PUTRA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI SE GUGUS II ARTIKEL E-JOURNAL Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana*.
- Pustaka, A. K., & Pedesaan, M. (2002). *BAB II KAJIAN TEORI A. Kajian Pustaka 1*. 18–45.

- Rika Widianita, D. (2023). TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS BAWAH DAN SERVIS ATAS SISWA KELAS ATAS SD NEGERI CATURTUNGGAL 7 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rodríguez, Velastequí, M. (2019). *TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI SISWA EKSTRAKURIKULER KELAS VIII DI SMP 1 SEWON TAHUN AJARAN 2018/2019*. 1–23.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Titting, Fellyson, Hidayah, Taufik, Pramono, H. (2016). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Senam Lantai Berbasis Android Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(2), 120–126. <https://doi.org/10.15640/jpesm>
- Ummah, M. S. (2019). TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS BAWAH SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI SINDUADI 2 KECAMATAN MLATI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019 TUGAS. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SYSTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Widayat, W. (2017). keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler di SD NEGERI 2 PARANGTRITIS KRETEK BANTUL. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin Penelitian dari Kampus

 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/49/UN34.16/PT.01.04/2025 9 Januari 2025
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SD NEGERI BULUS
SD Negeri Bulus Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Refina Fitri
NIM : 21604221037
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Keterampilan Dasar Servis Atas dan Servis Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Bulus Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta
Waktu Penelitian : 16 Januari - 20 Februari 2025

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Disetujui dan Ditetapkan di Yogyakarta, 16 Januari 2025
Rektor, NIP 19770218 200801 1 002

Lampiran 2. Surat izin Penelitian dari SD Negeri Bulus



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BULUS**

ꦏꦼꦩꦧꦁꦠꦤ꧀ꦧꦸꦭꦸꦱꦏꦼꦩꦤ꧀
Kembangan, Candibinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582
Telepon (0274) 895047
Laman: sdnbuluspakem.blogspot.com, Surel: sdnbulus@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO : 09.002.1/SDBLS/II/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wulan Fajarini, S.Pd.SD., M.Pd.
NIP : 19870312 200902 2 006
Pangkat/Gol : Penata Muda Tingkat I, III/b
Jabatan : Kepala SD Negeri Bulus
Instansi : SD Negeri Bulus
Menerangkan bahwa :

Nama : Refina Fitri
NIM : 21604221037
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Jenjang : Strata Satu (S1)
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Negeri Bulus

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Bulus dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **"Tingkat Keterampilan Dasar Servis Atas dan Servis Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Bulus Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta"** pada bulan 16 Januari – 20 Februari 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 13 Februari 2025
Kepala SD Negeri Bulus

WULAN FAJARINI, S.Pd.SD., M.Pd.
Penata Muda Tingkat I, III/b
NIP 19870312 200902 2 006

Lampiran 3. Data Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin
1	GILANG DWI ARDIAN PUTRA	Laki – laki
2	DIO CAHYA PUTRA	Laki – laki
3	DAFFA ADITYA PUTRA	Laki – laki
4	DIMAS ENDRA SAPUTRA	Laki – laki
5	M ASKA PUTRA SEHONO	Laki – laki
6	M RIDWAN	Laki – laki
7	ATHAR RISKIN YUDHISTRA	Laki – laki
8	RIKO BIAN S	Laki – laki
9	REIHAN BISMA ADITYA	Laki – laki
10	M ARZUQNA ALIFRILIO	Laki – laki
11	M ALVARO RIZKI	Laki – laki

Lampiran 4. Data Hasil Penelitian Tes Servis Bawah

NAMA	1	2	3	4	5	6	JUMLAH 4 TERBAIK
GILANG DWI ARDIAN PUTRA	2	0	2	8	2	2	14
DIO CAHYA PUTRA	0	2	0	1	8	1	12
DAFFA ADITYA PUTRA	0	0	2	6	0	4	12
DIMAS ENDRA SAPUTRA	0	2	6	3	2	4	15
M ASKA PUTRA SEHONO	2	0	1	0	3	2	8
M RIDWAN	0	2	0	3	2	1	8
ATHAR RISKIN YUDHISTRA	8	0	1	3	1	2	14
RIKO BIAN S	2	0	4	2	3	2	11
REIHAN BISMA ADITYA	2	0	2	5	2	3	12
M ARZUQNA ALIFRILIO	3	2	1	0	1	2	8
M ALVARO RIZKI	3	2	4	1	0	1	10

Lampiran 5. Data Hasil Penelitian Tes Atas Bawah

NAMA	1	2	3	4	5	6	JUMLAH 4 TERBAIK
GILANG DWI ARDIAN PUTRA	0	2	2	1	2	3	9
DIO CAHYA PUTRA	0	10	0	2	3	1	16
DAFFA ADITYA PUTRA	1	0	1	2	3	2	8
DIMAS ENDRA SAPUTRA	0	1	0	1	3	2	7
M ASKA PUTRA SEHONO	0	2	1	2	3	0	8
M RIDWAN	1	2	0	2	2	1	8
ATHAR RISKIN YUDHISTRA	0	3	2	2	1	2	9
RIKO BIAN S	2	0	6	2	3	0	13
REIHAN BISMA ADITYA	1	0	10	0	1	3	15
M ARZUQNA ALIFRILIO	2	2	1	0	1	2	7
M ALVARO RIZKI	2	2	1	3	0	2	9

Lampiran 6. Dokumentasi tes servis atas



Lampiran 7. Dokumentasi tes servis bawah



Lampiran 8. Dokumentasi

